

GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG FARMASI PUSKESMAS PANGKAH KABUPATEN TEGAL

Baeti Nur Faizah¹, Sari Prabandari, Susiyarti
Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama
E-mail: betinurfaiza@gmail.com

Article Info

Article history:
Submission March 2021
Accepted March 2021
Publish March 2021

Abstrak

**NUR FAIZAH, BAETI., PRABANDARI, SARI., SUSIYARTI., 2021.
GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT DI GUDANG FARMASI
PUSKESMAS PANGKAH KABUPATEN TEGAL**

Penyimpanan sediaan farmasi harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan pemerintah untuk menjaga mutu yang terjamin dan menghindari kerusakan kimia maupun fisik. Penyimpanan sediaan farmasi memiliki pengaruh pada efektivitas pengobatan serta keamanan dan mutu obat. Penyimpanan obat perlu menjadi perhatian utama karena banyaknya kejadian obat kadaluarsa, obat rusak ketika dikonsumsi pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penyimpanan obat di gudang farmasi Puskesmas Pangkah mulai dari proses penerimaan, penyusunan, penyimpanan, dan pengeluaran obat.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek pada penelitian ini adalah Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, serta studi pustaka dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan melihat dokumen dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk deskriptif dan dilakukan perbandingan dengan kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian di gudang farmasi Puskesmas Pangkah, penerimaan obat dilakukan dengan melihat dokumen lembar permintaan dan lembar pelaporan (LPLPO). Penyusunan dan penyimpanan obat disusun sesuai FIFO dan FEFO, alfabetis, serta jenis dan macam sediaan. Pengeluaran obat dilakukan setelah ada permintaan dari unit yang membutuhkan dan jumlah pengeluaran yang sama dengan permintaan.

Kata kunci — Penyimpanan obat, gudang farmasi, puskesmas.

Ucapan terimakasih:

1. Bapak Nizar Suhendra, Amd, S.E, MPP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.

2. Ibu apt. Sari Prabandari, S.Farm,MM selaku Ketua Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama dan selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak ilmu dan masukan dalam penyusunan Tugas Akhir Ini. Terimakasih atas bimbingan dan waktunya.

3. Ibu apt. Susiyarti, M.Farm selaku dosen pembimbing II

Abstract

**NUR FAIZAH, BAETI., PRABANDARI, SARI., SUSIYARTI., 2021.
OVERVIEW OF PHARMACY DRUG STORAGE AT PANGKAH
COMMUNITY HEALTHS CENTER**

Storage of pharmaceutical properties must meet government standard in order to maintain quality and avoid physical damages. The storage influences the effectiveness of the treatments as well as safety and quality. This has been a big concern for frequent expired and damage of the drugs consumed by the patients. The research aimed to get further description of drug storage at a pharmacy unit in one community Healths Center in Pangkah, Central Java in terms of process of receiving, drafting, storing and dispensing.

The research used qualitative descriptive method. Subject of the study were a Pharmacist and Pharmacist assistant. Data collection in this study were conducted through observation, interview, and literature review include documentation. All data collected were descriptively presented and compared to

yang telah memberikan banyak ilmu dan masukan dalam penyusunan Tugas Akhir Ini. Terimakasih atas bimbingan dan waktunya.

4. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang selama ini telah memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat bersemangat sampai Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan dan staf Politeknik Harapan Bersama.

6. Teman-teman seangkatan Politeknik Harapan Bersama khususnya kelas A.

7. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat dukungan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

the literary review.

Based on the findings, process of receiving drugs in the pharmacy unit was conducted in accordance with medicine request from and reports. In term of setting arrangement and storing process, all medicines were displayed alphabetically and First In First Out (FIFO) - First Expired First Out (FEFO), include types of the medicines a Dispensing process was carried out based on request from related unit in similar number.

Keyword – Drug storage, pharmacy warehouse, health center.

DOI
Tegal

©2020 Politeknik Harapan Bersama Tegal

Alamat korespondensi:
Prodi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal
Gedung A Lt.3. Kampus 1
Jl. Mataram No.09 Kota Tegal, Kodepos 52122
Telp. (0283) 352000
E-mail: parapemikir_poltek@yahoo.com

p-ISSN: 2089-5313
e-ISSN: 2549-5062

A. Pendahuluan

Penyimpanan sediaan farmasi harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk menjaga mutu yang terjamin dan menghindari kerusakan kimia maupun fisik. Beberapa pertimbangan dalam penyimpanan sediaan farmasi di gudang seperti bentuk dan jenis sediaan, stabilitas, mudah atau tidaknya meledak atau terbakar, serta narkotika dan psikotropika disimpan dalam lemari khusus (Permenkes RI, 2014). Fungsi dari penyimpanan obat itu sendiri antara lain untuk memelihara mutu obat, menghindari penggunaan yang tidak bertanggung jawab, menjaga kelangsungan persediaan, memudahkan pencarian dan pengawasan (Sheina, 2010).

Penyimpanan sediaan farmasi memiliki pengaruh pada efektivitas pengobatan serta keamanan. Penyimpanan obat harus diperlukan sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan bahaya. Penyimpanan obat bertujuan untuk mempertahankan kualitas obat. Dampak negative yang ditimbulkan di puskesmas akibat obat rusak akan berdampak kepada pasien langsung dan akan menimbulkan efek berbahaya. Sedangkan dampak kepada pihak puskesmas akan menurunnya tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan di instalasi farmasi puskesmas. Penyimpanan obat perlu menjadi perhatian utama karena banyaknya kejadian obat yang kaduarsa, serta tidak efektifnya obat ketika dikonsumsi pasien (Marchaban dkk, 2011).

Salah satu faktor yang mendukung penjaminan mutu obat adalah bagaimana penyimpanan obat yang tepat dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kegiatan penyimpanan disini mencakup tiga faktor yaitu pengaturan ruangan, penyusunan obat, serta pengamanan mutu fisik obat (Linarni & Hasanbari, 2012).

Puskesmas Pangkah terletak di Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal, mempunyai fasilitas pelayanan kesehatan yang baik dengan jumlah pasien yang banyak. Gudang farmasi Puskesmas Pangkah memiliki banyak stok obat dan jenis sediaan obat diantaranya jenis sediaan obat tablet, sediaan obat sirup, sediaan obat salep, sediaan obat suppositoria, sediaan obat vaksin, sediaan obat injeksi, dan sediaan obat infus, sehingga memerlukan manajemen penyimpanan obat yang baik dan benar agar menjamin ketersediaan obat bagi pasien. Berdasarkan survey yang dilakukan

peneliti penyimpanan obat di gudang farmasi Puskesmas Pangkah di susun secara FIFO dan FEFO, alfabetis, serta jenis dan macam sediaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut ingin diteliti tentang “Gambaran Penyimpanan Obat di Gudang Farmasi Puskesmas Pangkah Kabupaten Tegal”.

B. Metode

Penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan (Sujarweni, 2015). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain deskriptif melalui pengamatan langsung pada sistem yang sedang berjalan di sertai wawancara mendalam dengan informan yang terlibat dalam pelaksanaan manajemen penyimpanan obat di Gudang Farmasi Puskesmas Pangkah Kabupaten Tegal.

Subyek penelitian ini sebanyak 2 informan. Informan penelitian ini adalah seorang Apoteker dan seorang Tenaga Teknis Kefarmasian yang masa kerjanya paling lama yaitu 4 tahun.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di gudang farmasi Puskesmas Pangkah dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Pengambilan data dan observasi dilakukan pada tanggal 7 Januari 2021, sedangkan pengambilan wawancara dilakukan pada tanggal 8 Januari sampai 9 Januari 2021 dengan informan yaitu petugas gudang. Hasil penelitian akan diuraikan mulai dari penyusunan obat, penyimpanan obat, penerimaan obat dan pengeluaran obat di gudang farmasi. Dalam penelitian ini informan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan hanya dua informan yaitu Apoteker dan TTK yang masa kerjanya paling lama.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui tentang gambaran penyimpanan obat di Gudang Farmasi yang ada di Puskesmas Pangkah Kabupaten Tegal dengan harapan agar peneliti lebih memahami tentang penyimpanan obat di Gudang Farmasi Puskesmas Pangkah Kabupaten Tegal.

Penelitian ini melibatkan pihak petugas gudang farmasi, dan petugas pelayanan obat yang ada di Puskesmas Pangkah Kabupaten Tegal dengan tujuan memudahkan dalam penelitian.

1. Karakteristik Informan

Karakteristik informan adalah sesuatu ciri – ciri yang terkait dengan karakter informan yang terdiri dari nama, umur, Pendidikan, pekerjaan tujuannya adalah untuk mengetahui identitas dari informan dan memudahkan untuk proses penelitian.

Tabel 1.1 Karakteristik Informan

Keterangan	I1	I2
Nama (Inisial)	Ny. Ek	Ny. Ui
Umur	44 th	26 th
Pendidikan	Profesi	D3
Pekerjaan	Apoteker	Farmasi Asisten Apoteker

Data diatas menunjukkan informan diatas pantas di jadikan narasumber dari wawancara si peneliti karena informan di atas memiliki jenjang Pendidikan dan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya atau keahliannya.

2. Penyimpanan dan Penyusunan Obat di Puskesmas Pangkah

Hasil observasi menunjukkan bahwa tata cara penyimpanan dan penyusunan obat di gudang farmasi Puskesmas Pangkah sudah cukup baik, karena pada gudang obat sudah sesuai dengan Pedoman Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan tahun 2010 tentang Manajemen Kefarmasian di Puskesmas mengenai jendela pada gudang obat terpasang tirai/hordeng dan kaca jendela di cat putih sehingga cahaya matahari tidak tembus langsung ke dalam ruangan, dan juga di dalam ruangan tidak mudah lembab sehingga obat-obat tetap terjaga kualitasnya. Untuk obat tablet disimpan pada rak bagian atas, obat sirup ditempatkan terpisah dari sediaan padat, obat salep disimpan di rak dipisahkan dari sediaan obat tablet dan sirup, pada suppositoria disimpan di lemari pendingin dan penempatan lemari pendingin terpisah dari gudang obat yaitu pada ruang pelayanan obat, vaksin juga ditempatkan di lemari pendingin yang dipertanggung jawabkan kepada bidan, injeksi disimpan disuhu ruangan, serta infus juga disimpan pada suhu ruangan. Pada gudang obat terdapat AC untuk

sirkulasi udara dan terdapat termometer ruangan yang berfungsi untuk mengatur suhu ruangan gudang.

Tabel 2.1 Hasil Cheklist Observasi Penyimpanan dan Penyusunan Obat

Penyusunan dan Penyimpanan Obat	Ya	Tidak
Metode FIFO dan FEFO	✓	
Alfabetis	✓	
Berdasarkan Jenis dan Macam Sediaan	✓	
Penggolongan Berdasarkan Kelas Terapi		✓
Terdapat Lemari Khusus	✓	
Terdapat Sirkulasi Udara	✓	

3. Penerimaan Obat di Puskesmas Pangkah

Pelaksanaan obat di Puskesmas Pangkah sudah cukup baik serta sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan tahun 2010. Dari hasil wawancara dan observasi, penerimaan obat dilakukan oleh petugas gudang yaitu apoteker dan tenaga farmasi lain. Petugas gudang mencocokkan kesesuaian jumlah barang yang baru datang dengan melihat laporan lembar permintaan dan lembar pelaporan obat (LPLPO), memeriksa keadaan fisik barang, serta melihat tanggal kadaluarsanya. Setelah dilakukan pengecekan petugas gudang menandatangani dan diketahui oleh Kepala Puskesmas. Selanjutnya petugas gudang mencatat di buku penerimaan obat dengan menuliskan nama obat dan jumlah obat yang diterima.

Penerimaan obat di Puskesmas Pangkah hanya dilakukan 1 kali dalam 1 bulan dan itu hanya awal bulan saja. Namun jika dalam 1 bulan persediaan obat sudah habis, maka akan dilakukan bon obat ke gudang farmasi dinas kesehatan atau pengadaan sendiri dengan dana BLUD.

Tabel 3.1 Hasil Cheklist Observasi Penerimaan Obat

Penerimaan Obat	Ya	Tidak
Terdapat Lembar Penerimaan dan	✓	

Lembar Pelaporan	
Terdapat pengecekan barang ED	✓
Dilakukan dengan melihat dokumen Lembar Permintaan dan Lembar Pelaporan Obat (LPLPO)	✓

4. Pengeluaran Obat di Puskesmas Pangkah

Kegiatan pengeluaran obat yang dilakukan oleh petugas gudang farmasi telah sesuai dengan pedoman penyimpanan obat yang dibuat oleh Dirjend Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan tahun 2010. Pada pengeluaran obat dilakukan ketika ada unit yang membutuhkan obat, dan jumlah pengeluaran sama dengan permintaan. Pada pengeluaran dilihat pengeluaran obat pada bulan sebelumnya. Saat pengeluaran obat dilakukan pencatatan pada buku pengeluaran obat dan di ikut sertakan tanggal pengambilan dan kepada siapa obat akan dikeluarkan, dilakukan pencatatan nama obat dan jumlah obat pada buku pengeluaran, setiap pengeluaran obat selalu tertulis di kartu stok.

Tabel 4.1 Hasil Checklist Observasi Pengeluaran Obat

Pengeluaran Obat	Ya	Tidak
Terdapat kartu stock pada saat pengeluaran barang.	✓	
Dilakukan pencatatan obat pada saat pengeluaran obat.	✓	
Terdapat Permintaan dari unit Pengeluaran obat.	✓	
Pengisian pada laporan LPLPO.	✓	
Melihat dokumen bulan lalu dalam laporan pengeluaran obat.	✓	

D. Simpulan Dan Saran

Kesimpulan dari penyimpanan obat di gudang farmasi Puskesmas Pangkah yaitu :

1. Penerimaan obat di Puskesmas Pangkah dilakukan dengan melihat dokumen Lembar Permintaan dan Lembar Pelaporan Obat (LPLPO).

2. Sistem Penyusunan dan Penyimpanan obat di gudang farmasi Puskesmas Pangkah disusun sesuai FIFO dan FEFO, alfabetis, serta jenis dan macam sediaan.
3. Pengeluaran obat dilakukan setelah ada permintaan dari unit yang membutuhkan dan jumlah pengeluaran sama dengan permintaan.

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yaitu:

1. Untuk Puskesmas Pangkah diharapkan untuk memperbaiki sistem penyimpanan obat agar tidak ada lagi obat-obat yang diletakkan di atas lantai.
2. Pada peneliti selanjutnya diharapkan melanjutkan penelitian di Puskesmas lain untuk mengetahui penyimpanannya sudah sesuai atau belum.

Pustaka

- Akbar, dan Wijaya. 2016. "Analisis Manajemen Penyimpanan Obat Di Puskesmas Se-Kota Banjarbaru." *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi (Journal of Management and Pharmacy Practice)* 6 (4): 255-260.
- Al-Hijrah. 2013. *Studi Tentang Pengelolaan Obat Di Puskesmas Mandai Kabupaten Maros Tahun 2013.* *Journal. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.* Makassar.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2018, *Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*, DepKes RI, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2018, *Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*, DepKes RI, Jakarta.
- Dirjen Bina Kefarmasian. (2010). *Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian Di Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota.* Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Dirjen Bina Kefarmasian. (2010). *Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian Di Instalasi Farmasi Kabupaten / Kota.* Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Fakhriadi. A., Marchaban, & Pudjaningsih, D., 2011, *Analisis Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Temanggung Tahun 2006,2007 dan 2008*, *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, 1(2), 94-102.

- Febriawati, H. (2013). *Manajemen Logistik Farmasi Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Febriawati, H. (2013). *Manajemen Logistik Farmasi Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hartono J.C. 2014. Profil Penyimpanan Obat di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.3 No.2 Tahun 2014*. ISSN: 2302-8203.
- Hiborang Sera.2016. Implementasi Sistem Penyimpanan Obat Di Puskesmas Paniki Bawah Kota Manado Tahun 2016.*Journal. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado*.
- Husnawati, dkk. 2016. Implementasi Sistem Penyimpanan Obat Di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kotamadya Pekanbaru. *Jurnal. Poltekkes Jurusan Farmasi Bandung*.
- Husnawati, dkk. 2016. Implementasi Sistem Penyimpanan Obat Di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kotamadya Pekanbaru. *Jurnal. Poltekkes Jurusan Farmasi Bandung*.
- IAI, 2015, *Informasi Spesialite Obat Indonesia*, PT. ISFI Penerbitan, Jakarta.
- IAI, 2015, *Informasi Spesialite Obat Indonesia*, PT. ISFI Penerbitan, Jakarta.
- Indriawan, Wahyudi, dkk. 2014. Kesesuaian penyusunan obat, *Jurnal Jurusan Farmasi Jakarta*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2010). *MteriPelatihan Manajemen Kefarmasian di Puskesmas*. Jakarta: Direktorat Bina Obat Publik Dan Perbekalan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2010). *MteriPelatihan Manajemen Kefarmasian di Puskesmas*. Jakarta: Direktorat Bina Obat Publik Dan Perbekalan Kesehatan.
- Linarni, J., dan Hasanbasri, M., 2012, *Mutu Pelayanan Farmasi di Puskesmas Kota Padang*, Tesis, Working Paper KMPK Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Linarni, J., dan Hasanbasri, M., 2012, *Mutu Pelayanan Farmasi di Puskesmas Kota Padang*, Tesis, Working Paper KMPK Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Lisna I. 2014. Gambaran Pengelola obat di Puskesmas Cimahi Selatan. *Jurnal Poltekkes Jurusan Farmasi Bandung*.
- Nabila, J 2012. *Mutu Pelayanan Farmasi di Puskesmas Kota Padang*, Tesis. Working Paper KMPK Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Nabila, J 2012. *Mutu Pelayanan Farmasi di Puskesmas Kota Padang*, Tesis. Working Paper KMPK Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Nazir, Moch. 2017. *Metode Penelitian*, Cetakan 11. Ghalia Indonesia : Bogor.
- Nazir, Moch. 2017. *Metode Penelitian*, Cetakan 11. Ghalia Indonesia : Bogor.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 58 Tahun 2014 Tentang. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 58 Tahun 2014 Tentang. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*, Nomor 72 Tahun 2016.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*, Nomor 72 Tahun 2016.
- Permenkes RI, Nomor 35 Tahun 2014 tentang *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotik*. Kemenkes. Jakarta.
- Permenkes RI, Nomor 35 Tahun 2014 tentang *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotik*. Kemenkes. Jakarta.
- Qiyaam, Nurul, dan Hariati. 2016. "Evaluasi Manajemen Penyimpanan Obat di Gudang Obat Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. SOEDJONO Selong Lombok Timur." *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina (JIS): Ilmu Farmasi dan Kesehatan 1 (1):61-70*.
- Satibi. (2016). *Manajemen Obat di Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Satibi. (2016). *Manajemen Obat di Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Seto, S., Nita, Y., Triana, L. (2012). *Manajemen farmasi lingkup: Apotek, farmasi, rumah sakit, pedagang besar farmasi, instalasi farmasi*, Edisi tiga. Surabaya;Airlangga University press.
- Sheina, B., Imam, M. & Solikhah, 2010. *Penyimpanan di Gudang Instalasi Farmasi*

- PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 1.
Jurnal KesMas,4(1),pp.1-75
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). Statistik Untuk Kesehatan. Yogyakarta: Penerbit Gaya Media.
- Umi A, 2011, Profil penyimpanan obat di Puskesmas Wilayah Surabaya Timur dan pusat Volume 15 nomer 4, jurnal pelayanan kefarmasian puskesmas
- Seto, S., Nita, Y., Triana, L. (2012). Manajemen farmasi lingkup: Apotek, farmasi, rumah sakit, pedagang besar farmasi, instalasi farmasi, Edisi tiga. Surabaya;Airlangga University press.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). Statistik Untuk Kesehatan. Yogyakarta: Penerbit Gaya Media.

Profil Penulis

Nama saya Baeti Nur Faizah, tempat tanggal lahir Tegal 07 Februari 2000, saya adalah mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal, bidang penelitian yang saya teliti adalah sosial yang berjudul Gambaran Penyimpanan Obat di Gudang Farmasi Puskesmas Pangkah Kabupaten Tegal.